

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Informasi adalah suatu kombinasi manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting bagi pengguna atau penerima. Sistem informasi sangat mempermudah dan membantu manusia dalam menemukan dan mengolah sebuah informasi contohnya adalah sistem informasi penjualan ini merupakan sebuah prosedur yang melaksanakan, merancang, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen, dan informasi sebuah penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan, dari mulainya order penjualan hingga transaksi dilaksanakan. (Sitorus and Malau, 2017)

Penjualan Kopi Cap Kucing ini masih menjual produk secara konvensional face to face (transaksi langsung di lokasi penjualan) dimana mereka memasarkan produknya hanya di pasar tersebut sehingga mereka mendapatkan pelanggan dari lingkungannya saja (target pemasarannya terbatas). Kemudian membuat laporan penjualan, penjual menyetok barang masih secara manual sehingga sering kali nota sebagai laporan penjualan sering hilang dan menyebabkan data penjualan tidak dapat diperoleh secara akurat sehingga sulit untuk menghitung omset pemasukan atau untung penjualan pada setiap bulannya. (Febriansyah and Amalia, 2023)

Toko Lavaz Kopi Kisaran merupakan toko kopi yang menjual bubuk kopi yang dibuat dari biji kopi berkualitas yang berasal dari Indonesia lebih tepatnya dari daerah Sekincau Lampung Barat. Toko Lavaz Kopi Kisaran yang beralamat di Jalan Kartini No. 1 dan belum menggunakan metode penjualan berbasis *website* (Sitohang, 2019)

Website merupakan sebuah aplikasi yang menggunakan teknologi browser bertujuan untuk menjalankan aplikasi dan diakses melalui jaringan komputer. Tujuan penjualan Kopi Cap Raja Muda menggunakan *website* atau berbasis web yaitu mampu membantu pemilik toko dalam manajemen produknya dan memudahkan para konsumen dalam membeli produk sesuai dengan keinginannya.

Laravel merupakan framework PHP yang menekankan pada kesederhanaan dan fleksibilitas pada desainnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti membuat sebuah perangkat lunak penjualan berbasis *website* dengan framework laravel untuk memudahkan peneliti membuat *website* yang akan digunakan oleh Emiracase dalam memasarkan berbagai produk yang dijualnya, sehingga konsumen dari dalam dan

luar kota dapat melihat informasi produk yang diinginkan, serta membeli produk dengan cepat dan mudah.(Nurhidayah and Kosasi, 2022)

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *prototyping*. Metode pengujian yang digunakan adalah metode Kuisisioner. Pengujian yang dilakukan terhadap sistem informasi penjualan Kopi Bubuk ini meliputi pengujian sistem, alur pengguna, dan tampilan pengguna. Tahap pengujian akan dilakukan terhadap 10 responden untuk mencoba mengoperasikan sistem yang telah dibuat. Dan pengujian sistem dilakukan dengan mengikutsertakan pemilik bisnis toko Selanala Coffe. Setelah sistem diuji, responden akan memberikan penilaian tentang sistem yang dibuat melalui daftar pertanyaan kuisisioner.(Yuridistia, 2018)

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan kopi Cap Raja Muda saat ini masih bersifat face to face dengan transaksi yang dilakukan secara langsung di lokasi penjualan. Hal ini menyebabkan pembatasan dalam target pemasaran dan kesulitan dalam mengelola data penjualan secara akurat. Untuk meningkatkan efisiensi dan mengatasi masalah tersebut, pemiliktoko kopi Cap Raja Muda berencana untuk menggunakan *online* berbasis *website* yang dibangun menggunakan framework *Laravel*. Dengan adanya penjualan menggunakan *website* ini, diharapkan manajemen produk menjadi lebih mudah dan konsumen dapat membeli produk dengan cepat dan mudah, baik dari dalam maupun luar kota.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah, yaitu bagaimana membuat sistem informasi penjualan untuk membantu proses penjualan produk secara online berbasis website pada toko Kopi Cap Raja Muda ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas penulis membatasi masalah yaitu :

1. Sistem informasi ini berbasis *website* dan studi kasus meliputi satu toko kopi saja.
2. Input dapat dilakukan oleh konsumen dan akan mendapatkan konfirmasi dari admin apabila pesanan sudah diproses.
3. Sistem informasi ini hanya menyediakan bubuk kopi dengan berbagai ukuran saja.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membuat suatu sistem informasi penjualan bubuk kopi berbasis *website* yang mampu membantu pemilik toko kopi cap raja muda dalam manajemen produknya dan memudahkan konsumen dalam membeli produk sesuai dengann keinginannya.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji sistem penjualan bubuk kopi diajukan dan diusulkan kepada pemilik toko Kopi Cap Raja Muda untuk dimanfaatkan, dikembangkan lebih lanjut dan menjadi *prototype* sebagai masukan sistem informasi tersebut.
2. *Prototype* sistem informasi penjualan bubuk kopi akan diberikan kepada konsumen sebagai *feedback* agar sistem tersebut memenuhi keinginan konsumen.
3. Menambah pengetahuan dalam bidang pemanfaatan Teknologi Informasi untuk memajukan penjualan suatu wirausahawan agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal dan berguna bagi konsumen.